

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah mengimplementasikan metode penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka-angka dan statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan secara terukur, memungkinkan penulis untuk membuat generalisasi tentang populasi yang lebih luas. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Didukung dengan teori dari Arikunto (2013:12) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif korelasi agar teridentifikasinya ada atau tidak adanya pengaruh antara motivasi dengan kinerja karyawan di Conclave – *Dine & Music*.

#### **B. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian ialah hal yang sifatnya objektif, valid dan dapat dipercaya mengenai suatu hal yang berguna guna untuk sasaran ilmiah. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan

bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah yang perlu diperoleh guna untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian. Di tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian di Conclave – *Dine & Music*. Penulis juga mengambil fokus terhadap Pengaruh motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan. Proses ini melibatkan pihak seperti *F&B Service & Kitchen, Housekeeping*, dan *Administrative & General*.

Dengan meminta izin kepada pihak dari Conclave – *Dine & Music*, penulis diberikan dukungan dalam proses penelitian dengan membantu memberikan data absensi, data penilaian kinerja karyawan, data pemberian motivasi dan data lainnya yang berhubungan dengan proses pemberian motivasi kerja yang dilakukan di Conclave – *Dine & Music*.

### C. Populasi & Sampling

Menurut Hardani (2020) Populasi adalah berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. sekumpulan objek yang dipelajari yang berfokus pada satu atau lebih karakteristik dari objek. Didukung oleh teori Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa populasi merupakan ruang lingkup wilayah generalisasi di mana terdiri dari subyek, obyek, yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda. Populasi yang digunakan oleh penulis adalah karyawan dari Conclave – *Dine & Music* yang berjumlah 45 responden.

Sampel itu sendiri adalah bagian dari populasi penelitian dan digunakan untuk memperkirakan hasil penelitian. Kesimpulan ini didukung oleh teori dari Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi

yang menjadi sumber data dalam penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari jumlah sampel yang dimiliki oleh populasi. Penulis akan mengambil sampel dari populasi sebanyak 45 responden. Berikut cara untuk menentukan pengambilan sampel:

1. Definisi populasi yang diamati
2. Memutuskan kerangka sampel yang akan digunakan
3. Memutuskan metode sampling yang tepat sesuai dengan apa yang akan diteliti
4. Melakukan pengumpulan data
5. Lalu periksa ulang data pada saat sampling

## D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumbernya dengan menggunakan pengumpulan data tertentu, seperti observasi, wawancara atau angket. Data primer memiliki keuntungan dalam hal validitas dan reliabilitas karena penulis dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan berkualitas baik dan sesuai dengan tujuan penelitian Sugiyono (2012). Dalam penelitian ini, penulis telah membagikan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terhadap karyawan Conclave.

### **a. Kuesioner atau Angket**

Kuesioner merupakan sebuah pertanyaan yang berbentuk secara tertulis yang dijawab oleh responden yang telah ditentukan dari penelitian yang sedang dilakukan dengan tujuan penulis memperoleh sebuah data untuk memecahkan sebuah masalah dalam penelitian untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Supardi, 2011). Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan kuesioner atau angket agar dapat memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden kemudian penulis mendapatkan sebuah hasil data dan informasi dari obyek penelitian yang sedang di teliti yaitu “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan *Nightclub Karyawan Conclave – Dine & Music*”.

Dalam menganalisis data atau informasi yang akan diterima dari hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada responden, diperlukan sebuah tolak ukur yang digunakan berupa skala Likert. Dalam skala Likert, Sugiyono (2015) mengatakan bahwa skala tersebut bertujuan mengukur sebuah pendapat, sikap, serta persepsi dari suatu kelompok atau per orang terhadap fenomena yang sedang marak dimasyarakat umum. Jawaban dari skala Likert berupa skala dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Dalam penelitian kali ini kuesioner atau angket ini akan diberikan penilaian dari 1 sampai 5 seperti berikut:

*GAMBAR 2**Skala Likert*

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

*Sumber: Sugiyono, 2012*

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang didapatkan serta dikumpulkan oleh orang lain atau telah dipublikasikan sebelumnya dalam bentuk buku, jurnal, laporan, atau sumber data lainnya. Data ini kemudian akan dijadikan referensi dan akan relevan terhadap penelitian yang dilakukan.

### **E. Definisi Matrix Operasional Variable**

(Sugiyonono, 2014) mengatakan bahwa menggambarkan penjelasan tentang tiap variabel harus dijelaskan secara induksi agar dapat memperdalam menjadi indikator yang akan membentuknya. Variabel sebuah penelitian merupakan bentuk yang berwujud untuk seorang penulis dan penulis memahami dan mempelajarinya sehingga penulis atau penulis mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan serta didapatkan sebuah kesimpulan setelah diolah. Variabel yang diterapkan dalam penelitian kali ini dibagi menjadi 2 jenis, variabel yaitu yang memberikan pengaruh dalam kinerja yang terdiri

atas 5 sub variabel motivasi (X) Dan poin kedua yaitu variabel terikat (Y) yang, Operasional Variabel dipengaruhi dari variabel bebas, yaitu kinerja karyawan di Conclave – *Dine & Music*. Berikut di bawah ini merupakan tabel matriks operasional variabel:

**TABEL 3**  
**Matrix Operational Variable**

Variable	Dimensi/Sub Variabel	Ukuran	Skala
Motivasi	Aktualisasi Diri	Kesempatan untuk mengembangkan diri	Ordinal
	Fisiologis	Kecukupan Sandang, Pangan dan Papan	Ordinal
	Keamanan	Keamanan Fisik	Ordinal
	Sosial	Pengakuan / Penghargaan atas jasa karyawan	Ordinal
	Penghargaan	Simbol Status	Ordinal
Kinerja	Kualitas Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketelitian dan kerapian pekerjaan.</li> <li>• Kecepatan penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan</li> </ul>	Ordinal
	Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan</li> </ul>	Ordinal

	Kemampuan Bekerja Individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dan kecepatan dalam melakukan pekerjaan</li> <li>• Ketepatan dalam melakukan pekerjaan</li> </ul>	Ordinal
	Pengetahuan dan Keterampilan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Pengetahuan dalam melakukan pekerjaan</li> <li>• Ketrampilan melakukan pekerjaan</li> </ul>	Ordinal
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sudah diberikan</li> <li>• Tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang sudah dilakukan</li> </ul>	Ordinal
	Besaran Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap Kinerja</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

## F. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut valid. Dengan melakukan uji ini, dapat mengetahui apakah pertanyaan

yang ditanyakan dalam kuesioner relevan terhadap penelitian dan jika adanya pertanyaan kuesioner yang tidak valid, hal tersebut bisa diganti atau dibuang.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Koefisien masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan tersebut mampu untuk menggambarkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Setiap pernyataan akan dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hubungan antara derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu data terbilang reliabel jika dua atau lebih penulis di dalam objek yang sama dapat menghasilkan data yang serupa (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut (Endrayanto, 2012) reliabilitas adalah sebuah tolak ukur konsistensi serta kestabilan dari responden dalam menjawab data yang berkaitan dengan elemen dari pertanyaan yang berbentuk sebuah

dimensi variabel dan dimasukkan ke dalam uji kuesioner dalam pengujian reliabilitas digunakan metode *Cronbach's Alpha* berfungsi dalam menentukan instrumen yang digunakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan untuk seluruh pertanyaan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau kaitan antar dua variabel dalam hal ini independen dan dependen untuk mengetahui bagaimana kedua arah hubungan yang terjadi. Arah korelasi terdiri menjadi dua, yaitu bila kenaikan suatu variabel penyebab atau independen diikuti oleh kenaikan variabel akibat atau dependen, arah ini disebut arah positif. Bila kenaikan suatu variabel penyebab atau independen diikuti penurunan oleh variabel akibat atau dependen lain, ini disebut arah negatif. Derajat "r" berkisar antar 0.0 yang memiliki arti bahwasanya tidak terdapat korelasi, sampai 1.0 yang artinya bahwa adanya korelasi yang sempurna. Semakin kecil nilai "r" maka semakin tidak memiliki korelasi hubungan. Berikut pembagian kekuatan korelasi menurut Sugiyono (2004):

**TABEL 4**  
**METODE KORELASI HUBUNGAN SPEARMAN**

Interval	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Data Olahan Penulis, 2024*

Untuk mengetahui korelasi, dalam penelitian ini ialah metode korelasi rank Spearman. Jonathan dan Ely (2010:26) memaparkan bahwa korelasi rank Spearman digunakan agar mengetahui relasi atau pengaruh dua variabel dalam hal ini variabel dependen dan independen berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Ukuran relasi yang mengharuskan seluruh variabel diukur seminimalnya dalam skala ordinal, membuat obyek penelitian atau individu - individu yang diamati serta dipelajari dapat diatur sesuai besaran dalam banyak rangkaian secara berturut - turut. Skala ordinal ialah pengukuran yang diaplikasikan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara masing – masing klasifikasi dan diberikan tanda simbol “>” yang memiliki interpretasi “lebih besar daripada”. Derajat yang berdasar pada urutan ini dapat menggunakan rank spearman. Berikut rumus analisis korelasi yang akan diaplikasikan. (Sugiyono 2013:357) dengan rumus sebagai berikut :

**GAMBAR 3**  
**RUMUS KORELASI**

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

$b_i$  = Rangking Data Variabel  $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

#### 4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data dari suatu kelompok atau sampel. Analisis ini tidak menarik kesimpulan yang lebih luas atau membuat prediksi berdasarkan data tersebut, tetapi lebih berfokus pada penyediaan gambaran rinci tentang karakteristik utama dari data yang ada. Tujuan utama analisis deskriptif adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang data yang dikumpulkan melalui pengukuran atau pengamatan.

## G. Jadwal Penelitian

**GAMBAR 4**  
**JADWAL PENELITIAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Januari</b>				<b>Februari</b>				<b>Maret</b>				<b>April</b>				<b>Mei</b>				<b>Juni</b>				<b>Juli</b>						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Observasi Lokus																															
Penyusunan TDR																															
Pengajuan Judul																															
Penyusunan Proposal																															
Pengumpulan Proposal																															
Seminar Usulan Penelitian																															
Pengumpulan Data																															
Analisis Data																															
Penyusunan Projek Akhir																															
Sidang Projek Akhir																															

*Sumber: Data Olahan Penulis, 2024*